



FED AS PERTAHANKAN SUKU BUNGA

Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell menghadiri konferensi pers di Washington, D.C., Amerika Serikat, Rabu (20/3). Federal Reserve AS pada hari Rabu mempertahankan suku bunga tidak berubah pada level tertinggi dalam 22 tahun sebesar 5,25 persen hingga 5,5 persen seiring dengan konsumen terkini data menunjukkan tekanan inflasi yang berkelanjutan.

Serangan Kelompok Bersenjata Haiti Sampai ke Pelosok Negeri

Kelompok kriminal memblokir pintu masuk beberapa wilayah.

PORT-AU-PRINCE (IM) - Kelompok kriminal bersenjata melancarkan serangan-serangan baru dengan senjata berat ke pinggir Port-au-Prince. Suara tembakan bergema di seluruh pemukiman tenang dekat ibukota Haiti itu.

Kantor berita Associated Press melaporkan pada Rabu (20/3) terlihat lima jenazah di dalam dan sekitar pinggir ibukota itu. Kelompok-kelompok kriminal memblokir pintu masuk beberapa wilayah.

Masyarakat di komunitas yang diserang menelepon stasiun radio meminta bantuan dari pasukan kepolisian nasional Haiti yang masih kekurangan staf dan kalah bersaing dengan kelompok-kelompok kriminal.

Salah satu komunitas yang diserang pada Rabu dini hari adalah Pétion-Ville, Meyotte, Diègue dan Métivier. Serangan itu terjadi dua hari setelah kelompok kriminal mengancam di lingkungan kelas atas Laboule dan Thomassin di Pétion-Ville, yang menewaskan sedikitnya selusin orang.

Kekerasan tersebut memaksa bank-bank, sekolah-sekolah dan bisnis di seluruh Pétion-Ville ditutup hingga saat ini untuk menghindari serangan

yang dilakukan kelompok-kelompok tersebut pada 29 Februari itu. Orang-orang bersenjata mem bakar kantor polisi, memaksa bandara internasional utama Haiti ditutup dan menyerbu dua penjara terbesar di negara itu serta membebaskan lebih dari 4.000 narapidana.

Kekerasan-kekerasan tersebut menewaskan puluhan orang dan sekitar 17 ribu lainnya kehilangan tempat tinggal.

Sementara itu, warga Haiti menantikan kemungkinan adanya kepemimpinan baru saat para pejabat Karibia bergegas membantu membentuk dewan kepresidenan transisi yang akan bertanggung jawab untuk menunjuk perdana menteri sementara dan dewan menteri.

Perdana Menteri Ariel Henry, yang terkunci di luar Haiti saat bandara ditutup, mengatakan ia akan mengundurkan diri begitu dewan tersebut terbentuk. Haiti adalah satu-satunya negara di dunia yang dibangun dari perlawanan perbudakan, tepatnya perbudakan oleh kolonial Prancis. Negara ini menempati bagian barat pulau besar di Laut Karibia, Pulau Hispaniola, sedangkan bagian timur pulau ini menjadi

wilayah Republik Dominika.

Negara beribu kota Port-au-Prince itu memiliki jumlah penduduk 11,4 juta jiwa yang mayoritas kulit hitam dari nenek moyang yang didatangkan dari Afrika oleh penguasa kolonial Prancis sebagai budak yang diperkerjakan di perkebunan-perkebunan gula. Lahir 200 tahun lalu dari semangat emansipasi menentang perbudakan, Haiti justru tak pernah bisa mengakhiri diri sebagai simbol emansipasi.

Negara yang seharusnya menjadi inspirasi manusia dalam melawan perbudakan, malah terjerembab dalam perbudakan baru dari elite baru penguasa yang tak lebih korup dan rezim kolonial. Meminjam analisis The Guardian awal Maret ini, korupsi itu sendiri dipupuk oleh elite penguasa Eropa dan Amerika Serikat yang khawatir emansipasi Haiti menyebar ke benua Amerika dan koloni-koloni mereka di seluruh dunia.

Bahkan awalnya negarane-negara itu berusaha mengisolasi Haiti dengan tak mengakuinya sebagai negara mereka, termasuk Prancis yang baru mau mengakui kemerdekaan Haiti pada 1825. Tapi pengakuan itu mesti ditukar dengan syarat pemerintah Haiti membayar ganti rugi 150 juta franc (kini setara 21 miliar dolar AS atau sekitar Rp 300 triliun) akibat hilangnya properti Prancis akibat pemberontakan para budak yang berujung kemerdekaan

Haiti itu.

Walau angka itu jauh di luar kemampuannya, Haiti bersedia menerima syarat Prancis tersebut. Tapi akibatnya, Haiti harus berutang kepada bank-bank Prancis sampai kemudian terperangkap utang.

Bayangan saja, 80 persen anggaran belanja Haiti dipakai untuk membayar utang, yang tak pernah selesai sampai seratusan tahun setelah pengakuan Prancis itu. Prancis bukan satu-satunya yang memiskinkan Haiti, karena sejumlah negara Barat, termasuk Amerika juga melakukannya. Mereka juga terus mengintervensi Haiti dengan mendukung politisi yang dianggap mereka dapat menciptakan "stabilitas", tapi pada dasarnya melemahkan demokrasi di Haiti.

Contoh termutakhir adalah dukungan AS yang pernah menduduki Haiti dari 1915 sampai 1934. kepada Francois "Papa Doc" Duvalier yang mulai berkuasa pada 1957. Padahal, diktator ini luar biasa bengis dan amat rakus. Tapi, kebrutalan Pap Doc pupus di mata AS menging-diktator ini diperlukan dalam menangkal komunisme di benua Amerika dan Karibia, yang dikomandoi Fidel Castro di Kuba, negeri yang tak jauh dari Haiti.

Papa Doc pun dialiri bantuan yang tanpa batas, persis dialami para diktator di benua Amerika yang dibutuhkan kehadirannya untuk menangkal komunisme

dan gelombang kiri. Setelah meninggal dunia, Papa Doc diteruskan anaknya, Jean-Claude "Baby Doc" Duvalier. Pada masa inilah, rakyat Haiti sudah tak bisa menahan kesabarannya.

Mereka menumbangkan Baby Doc pada 1986 setelah AS yang menjadi patronnya tak lagi bersedia menyangga kekuasaan Baby Doc yang semakin korup. Pemerintahan hasil pemilu demokratis lalu terbentuk pada 1988. Namun tak lama kemudian dikudeta oleh tentara. Dua tahun kemudian politisi bernama Jean-Bertrand Aristide terpilih dalam pemilu sebagai presiden pada Desember 1990. Aristide pun tak luput dikudeta. Tapi kekuasaannya dipulihkan pada September 1994 berkat bantuan AS yang mengizinkan 20 ribu tentara ke Haiti.

Aristide menempuh sejumlah gebrakan, termasuk melarang milisi bengis peliharaan dinasti Duvalier, Tonton Macoutes. Aristide juga membubarkan angkatan bersenjata. Tapi, dia sendiri membentuk kelompok bersenjata sendiri, selain berafiliasi dengan sejumlah milisi bersenjata lainnya. Ternyata ini malah menyuburkan kelompok-kelompok bersenjata partikelir di negara itu, yang kemampuannya bisa melebihi aparat keamanan resmi. Kejahatan pun terjadi mana-mana sampai rakyat Haiti bangkit membentuk gerakan bersenjata sendiri, untuk menghadapi geng-geng kriminal. ● tom

PM Irlandia Mendadak Mengundurkan Diri

IRLANDIA (IM) - Perdana Menteri (PM) Irlandia Leo Varadkarscara tiba-tiba mengumumkan pengunduran dirinya pada Rabu (20/3). Dia mengatakan alasannya mengundurkan diri adalah pribadi dan politik.

Dia mengatakan pemerintahan saat ini dapat dipilih kembali tetapi dia merasa bukan lagi orang yang terbaik untuk jabatan itu.

Partai-partai pemerintah Irlandia mengatakan mereka tidak memperkirakan pengumuman pengunduran diri Varadkar akan memicu pemilihan umum (pemilu).

Pada pemilu tahun 2020, Varadkar memimpin partainya menempati posisi ketiga dalam hal jumlah kursi di Dáil Éireann, majelis rendah di parlemen negara tersebut.

Sebagai bagian dari kesepakatan koalisi antara partai-partai, disepakati bahwa Varadkar dan Micheál Martin masing-masing akan memegang posisi taoiseach selama dua tahun.

Pada tahun 2020, Martin ditunjuk sebagai taoiseach dengan Bapak Varadkar menjabat sebagai tanaiste (wakil PM), sebelum keduanya bertukar peran pada tahun 2022.

Berbicara setelah pengumuman pengunduran diri Varadkar, Martin mengatakan dia "terkejut" dengan keputusan tersebut.

"Saya ingin menggu-

nakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, hubungan kami sangat baik," terangnya, dikutip BBC.

Martin mengatakan dia tetap berkomitmen untuk memenuhi masa jabatan penuh pemerintahan kolis.

Eamon Ryan, pemimpin Partai Hijau, yang terkecil dari tiga mitra koalisi, mengatakan Varadkar adalah pemimpin negara yang energik dan berkomitmen yang selalu mendukung rekan-rekan pemerintahannya.

Ryan mengatakan partainya menantikan kontes kepemimpinan Fine Gael dan pemilihan ketua taoiseach baru.

Untuk sementara, pemerintah akan terus menjalankan mandatnya.

Berbicara di Dáil, (majelis rendah parlemen Irlandia) Presiden Sinn Féin Mary Lou McDonald, yang merupakan pemimpin Oposisi, menyerukan pemilihan umum.

Sementara itu, PM Rishi Sunak, mendoakan Leo Varadkar baik-baik saja setelah pengunduran dirinya.

Seorang juru bicara mengatakan PM akan bekerja sama dengan dia dan penggantinya.

"Irlandia adalah mitra penting Inggris," tambah juru bicara itu. ● tom

Pria Australia Tewas Digigit Ular di Tempat Penitipan Anak

QUEENSLAND (IM) - Tragis! Seorang pria di Australia tewas setelah digigit ular ketika berusaha mengeluarkan reptil tersebut dari tempat penitipan anak setempat. Pria itu diyakini telah digigit ular cokelat yang merupakan salah satu spesies ular paling mematikan di dunia.

Seperti dilansir AFP, Rabu (20/3), paramedis di wilayah negara bagian Queensland dipanggil ke lokasi kejadian pada Selasa (19/3) sore waktu setempat, dan menemukan pria yang

tidak disebut identitasnya itu dalam kondisi kritis.

Juru bicara Layanan Ambulans Queensland mengatakan kepada AFP bahwa pria tersebut dilarikan ke rumah sakit di wilayah Townsville, namun akhirnya dinyatakan meninggal dunia.

Laporan media lokal menyebut pria itu berusaha mengeluarkan seekor ular dari sebuah tempat penitipan anak.

Diduga kuat pria itu digigit oleh ular cokelat, salah satu spesies ular paling mematikan di dunia.

Kematian akibat gigitan ular tergolong jarang terjadi di wilayah Australia, dengan hanya segelintir serangan fatal yang tercatat setiap tahunnya. Menurut Institut Kesehatan dan Kesejahteraan Australia, sekitar 200 orang dirawat di rumah sakit setiap tahun karena kontak dengan ular cokelat.

"Kami memiliki antivenom dengan kualitas sangat baik di Australia," kata Christina Zdenek dari Akademi Reptil Australia kepada AFP. ● ans



SLENDER WEST LAKE DI YANGZHOU - JIANGSU

Foto drone dari udara menunjukkan wisatawan mengunjungi tempat pemandangan Slender West Lake di Yangzhou, Provinsi Jiangsu, Tiongkok, Rabu (20/3). Rabu menandai ekuinoks musim semi, atau Chunfen dalam bahasa Tiongkok, istilah matahari keempat dalam kalender lunar Tiongkok, tahun ini.

Sepuluh Lebih Warga Gaza Terancam Kelaparan

GAZA (IM) - Jumlah warga Palestina yang dibunuh Israel dalam serangan ke Jalur Gaza sejak 7 Oktober 2023, melonjak menjadi 32.932 orang, kata Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza dalam sebuah pernyataan, Rabu (20/3/2024).

Kementerian Kesehatan Palestina membuat pernyataan tersebut saat serangan mematikan Israel memasuki hari ke-166. Sedikitnya 74.096 orang lainnya terluka.

"Banyak orang masih terjebak di bawah puing-puing dan di jalan-jalan, dan penyelamat tidak bisa mencapai mereka," kata kementerian tersebut.

Dalam 24 jam terakhir hingga Rabu, kata Kementerian Kesehatan Palestina di Gaza, Israel melakukan sepuluh pembantaian di seluruh wilayah berpenduduk sekitar 2,3 juta jiwa itu, menewaskan 104 orang dan melukai 162 lainnya.

Sementara Bank Dunia, Selasa (19/3/2024), mengatakan lebih dari separuh penduduk Gaza berada di ambang wabah kelaparan, terutama anak-anak dan lansia.

Bank Dunia menuntut dilakukan tindakan mendesak untuk menyelamatkan nyawa.

"Kami bergabung dengan komunitas internasional dalam menyerukan akses medis, makanan, dan layanan penting lainnya yang segera, bebas, dan tidak terhambat melalui segala sarana yang tersedia dengan kecepatan dan skala, kepada rakyat Gaza," kata Bank Dunia, Selasa, dikutip dari Anadolu.

Dewan Direktur Kelompok Bank Dunia pada Desember lalu telah menyetujui komitmen

dana sebesar USD35 juta kepada mitra pengembangan yang aktif di Gaza, termasuk Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF), Program Pangan Dunia (WFP), dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Dana tersebut termasuk paket senilai USD10 juta bagi WFP untuk membeli paket makanan dan voucher yang ditargetkan untuk sekitar 377.000 orang.

Kelompok perlawanan Palestina, Hamas, menyerang wilayah Israel pada 7 Oktober lalu. Israel mengklaim serangan tersebut menewaskan hampir 1.200 orang.

Israel membalas dengan menyerang Jalur Gaza, wilayah Palestina berpenduduk sekitar 2,3 juta jiwa yang telah didudukinya sejak 1967 dan diblokade sejak 2007 lalu.

Menurut PBB, serangan Israel telah memaksa 85 persen penduduk Gaza mengungsi di tengah blokade yang menghancurkan sebagian besar pasokan makanan, air bersih, dan obat-obatan. Israel juga menghancurkan 60 persen infrastruktur Gaza.

Atas tindakannya di Gaza, Israel dituduh melakukan genosida di Mahkamah Internasional. Putusan interim pada Januari lalu memerintahkan Tel Aviv untuk memastikan pasukannya tidak melakukan tindakan genosida, dan menjamin bahwa bantuan kemanusiaan diberikan kepada warga sipil di Gaza.

Serangan Israel terus berlanjut, sementara pengiriman bantuan tetap sangat tidak memadai untuk mengatasi bencana kemanusiaan. ● ans

Presiden Vietnam Mengundurkan Diri, Picu Pertanyaan Soal Stabilitas Negara

HANOI (IM) - Partai Komunis Vietnam telah menerima pengunduran diri Presiden Vo Van Thuong, sebagai tanda kekacauan politik yang dapat merusak kepercayaan investor asing terhadap negara tersebut.

Pemerintah mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa Thuong telah melanggar peraturan partai, dan menambahkan bahwa kekurangan tersebut berdampak negatif terhadap reputasi Partai, Negara dan dirinya secara pribadi.

Komite Sentral Partai, sebuah badan pengambil keputusan tertinggi di Vietnam yang dikuasai Partai Komunis, menyetujui pengunduran diri Thuong hanya sekitar satu tahun setelah pemilihannya.

Presiden memegang peran seremonial namun merupakan salah satu dari empat posisi politik teratas di negara Asia Tenggara.

Panggilan telepon ke kantor kepresidenan pada Rabu (20/3) tidak dijawab.

Dikutip Reuters, pertemuan komite tersebut mendahului sidang luar biasa parlemen Vietnam yang dijadwalkan pada Kamis (21/3), ketika para deputi diharapkan untuk mengkonfirmasi keputusan partai.

Pernyataan pemerintah tersebut tidak merinci kelemahan Thuong, namun perubahan

kepemimpinan besar-besaran di negara satu partai tersebut baru-baru ini semuanya dikaitkan dengan kampanye anti-penyuapan yang bersifat "tungku yang menyala-nyala". Hal ini bertujuan untuk memberantas korupsi yang meluas namun juga dicurigai oleh para kritikus sebagai alat pertikaian politik.

Investor dan diplomat asing telah berulang kali menyalahkan kampanye ini karena memperlambat pengambilan keputusan di negara yang sudah bergulat dengan birokrasi yang rumit.

Thuong, 53 tahun, mengundurkan diri beberapa hari setelah polisi Vietnam mengumumkan penangkapan mantan kepala provinsi Quang Ngai di Vietnam tengah atas dugaan korupsi satu dekade lalu, yang menjabat saat partai di sana.

Dia juga pernah menjadi pejabat senior partai di pusat perekonomian Kota Ho Chi Minh, yang telah diguncang oleh penipuan keuangan bernilai miliaran dolar yang sudah berlangsung lama, dan persidangan besar-besaran saat ini sedang berlangsung.

Thuong secara luas dianggap dekat dengan Sekretaris Jenderal Nguyen Phu Trong yang sudah lanjut usia, tokoh paling berpengaruh di Vietnam dan arsitek utama kampanye anti-korupsi. ● tom